# **1918 | Riyaadhush Shaalihiin.**

**Senin, 27 Oktober 2025.**

**.**

**==========================================================================**

**BAB RASA TAKUT KEPADA ALLAH.**

Ayat Ketiga:

Surah Abasa ayat 34 sampai 37.

**==========================================================================**

**Pelajaran:**

Ketika kita membahas Rasa Takut kepada Allah, jangan disamakan dengan rasa takut kepada makhluk.

Karena ini berbeda 180 derajat.

1. Kita mundur satu ayat dulu agar kebih memahami ayat. Surah Abasa ayat 33.
2. Ibnu Abbas mengatakan, “(*Ash Shaakhkhah dalam ayat ini adalah hari kiamat. Ini adalah salah satu nama dari nama-nama hari kiamat. Allah mengagungkan hari ini.)*”.
3. Mengapa dimanakan Ash Shaakhkhah? Imam Al Baghawi mengatakan, “(Suaranya itu benar-benar membengkakkan telinga dan hampir-hampir membuat telinga tuli)”. Kiamat di akhirat terjadi tiupan sangkakala yang kedua.

Sehingga apabila kita medengar istilah “Suara Tiupan Sangkakala”, maka itu bukan suara yang sederhana.

Itu suara yang sangat mengerikan.

Sehingga, ketika suara sangkakala di dengar itu bukan seperti bayangan seperti nada suara sambutan senang/bahagia terhadap tamu hotel “Selamat datang di hari kiamat, selamat menikmati”.

Kita mendengar suara pesawat jet milik angkatan tempur saja, suaranya sudah terasa mengerikan.

Maka sura sangkakala itu bukan suara yang mudah untuk di dengar dengan jiwa kita.

Syaikh As Saddi, “(Jika ditiupkan suara hari kiamat, maka suara itu menggoncangkan. Begitu menggetarkan hati, maka semua manusia menyadari bahwa seseorang membutuhkan amal shaleh selama hidup di dunia)”.

Maka ketakutan ini berbeda dengan suara menakutkan selama di dunia. Jika terdengar suara bom, seseorang berlari ketakutan dan masih tidak teringat dengan amal shaleh. Tidak teringat sudah berapakali ia telah meninggalkan shalat pada hari itu. Yang ia fikirkan hanya berlari untuk menyelamatkan diri.

1. Maka baadiru bil a’mal. Semangatlah untuk beramal shaleh.